

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian gambaran analisis biaya bahan makanan di rumah sakit Umum Daerah Lampung Barat tahun 2023 menghasilkan simpulan sebagai berikut :

1. Persentase realisasi anggaran yang di tetapkan pada bulan Januari 2023 yaitu 99% dari anggaran yang di tetapkan yaitu 70.494.000 dengan realisasi dana yang digunakan yaitu 69.568.000, pada bulan Februari (2023) 100% dari anggaran yang di tetapkan yaitu 58.224.000 dengan realisasi dana yang digunakan yaitu 58.055.500, dan pada bulan maret (2023) 97% dari anggaran yang di tetapkan yaitu 56.854.000 dengan realisasi dana yang digunakan yaitu 55.333.350.
2. Hasil didapatkan dari perhitungan unit cost dalam 7 hari siklus menu pada kelas tiga yaitu pada hari pertama Rp. 24.025, hari kedua Rp 29.824, hari ketiga Rp 25.980, hari keempat Rp.28.443, hari kelima 32,891, hari keenam 30.129, dan hari ketujuh 31.837. dengan biaya ketetapan pada kelas tiga yang telah dipotong pajak ppn 11% dan pph 1,5% menjadi Rp 36.750. biaya unit cost sudah di tambah dengan biaya overhead 10% yang dimana biaya tersebut sudah termasuk biaya gas elpiji dan peralatan. Biaya unit cost dalam siklus menu 7 hari mempunyai selisih harga yaitu pada siklus hari pertama yaitu Rp 12.725, siklus menu hari kedua Rp 6.926, siklus menu hari ketiga Rp 10.770, siklus menu hari keempat Rp 8.307, siklus menu hari kelima Rp 3.5859, siklus menu hari keenam Rp 6.621, dan siklus menu hari ketujuh Rp 4.913
3. Rumah Sakit Umum Daerah Lampung Barat sudah melakukan semua langkah langkah perencanaan menu yang sesuai dan memenuhi kriteria langkah langkah perencanaan menu menurut Kemenkes 2013.

B. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah didapat maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut

1. Bagi RSUD Alimuddin Umar hendaknya agar lebih mencapai persentasi realisasi dana dari anggaran dana yang di tetapkan yang lebih baik lagi sebab Berdasarkan Kemenkes RI, 2013. Kesesuaian antara anggaran perencanaan dengan anggaran yang dibelanjakan menjadi kunci keberhasilan penyelenggaraan makanan di rumah sakit sehingga pada penyelenggaraan makan pasien dapat dikendalikan dengan baik.
2. Bagi RSUD Alimuddin Umar frekuensi makan yang tepat yaitu 3 kali makan utama dan 2 kali selingan, dimana setiap makan diberi buah. diharapkan kedepannya bisa sesuai dengan frekuensi yang tepat dengan bisa memodifikasi lagi bahan makanan yang sesuai dengan standar biaya makan namun dengan frekuensi dan jenis yang tepat.